Khotbah Minggu

26 Desember 2021

"FIRMAN ITU TELAH MENJADI MANUSIA"

- Yohanes 1:14-18 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Kitab Yohanes adalah salah satu dari empat kitab Injil. Kitab ini sangat berbeda dari tiga Injil lainnya yakni Matius, Markus dan Lukas.
- Matius Markus dan Lukas berbicara tentang Yesus pada dasarnya sebagai seorang manusia.
- Matius berbicara tentang Yesus sebagai seorang Yahudi, Markus berbicara tentang Yesus sebagai seorang Pelayan Tuhan dari Nazaret, Lukas berbicara tentang Yesus sebagai manusia keturunan Adam, tetapi Yohanes berbicara tentang Yesus sebagai Tuhan.
- Jadi Yohanes memulai buku itu dengan cara yang sangat menakjubkan. Dia tidak pernah berbicara tentang kelahiran Yesus karena sesungguhnya Tuhan tidak perlu dilahirkan.
- Dia mulai dalam Yohanes 1:1 "pada mulanya adalah firman, firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah." Dia berkata "Yesus adalah Tuhan." Sangat berbeda dari yang lain, yang menceritakan tentang kelahiran-Nya di Betlehem di palungan. Karena Yesus adalah Tuhan dan manusia.
- Tetapi Yohanes menggambarkan Yesus berfokus pada Yesus sebagai Tuhan.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 14** "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."
    - Dalam Yohanes 1:1 tadi mengatakan "Firman itu adalah Tuhan, Yesus adalah Tuhan." Bagi orang Yahudi Tuhan itu tinggi dan sangat ditinggikan, tetapi dalam ayat 14 dia mengejutkan mereka dengan mengatakan Tuhan menjadi manusia. Bagi mereka ini sangat sulit untuk dipahami.
    - Setiap agama memiliki pandangan yang berbeda tentang Tuhan. Penyembah berhala yakni orang-orang yang memiliki dewa kecil kecil, menganggap Tuhan itu kecil. Namun bagi orang Yahudi Tuhan itu sangat tinggi. Tetapi kemudian di ayat 14 dikatakan "Allah yang maha tinggi ini menjadi manusia." Itu sulit bagi mereka.
    - Dan kemudian kata-kata berikutnya adalah "Dia diam di antara kita." Kata berdiam dalam bahasa Ibrani adalah berdiam secara harfiah yakni memiliki tenda dan menempatkan tenda di antara mereka. Karena untuk orang Yahudi mereka dapat memahami kata itu karena ketika orang Israel di padang gurun Tuhan mengingatkan mereka bahwa Dia bersama mereka ketika Tuhan menyuruh Musa untuk membangun sebuah tenda kemuliaan Allah turun ke kemah itu.
    - Selama 40 tahun di padang gurun Tuhan tinggal di tenda sederhana itu di tengah-tengah semua nenek moyang bangsa Israel. Dan sekarang mereka sadari bahwa Yesus yang hidup begitu sederhana, yang tampak seperti seorang tukang kayu, tinggal di antara mereka. Sama seperti tenda kecil yang hidup di antara nenek moyang mereka sebelumnya.
    - "dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa," mereka mengatakan "kita telah melihat kemuliaan-Nya."

        - Karena ketika mereka melihat Yesus mereka menyadari bahwa Dia bukan manusia meski Dia terlihat seperti manusia tetapi Dia melakukan mukjizat yang menakjubkan. Dia bisa membuat orang tuli mendengar dan orang buta melihat, Dia bisa membuat orang mati bangkit, Dia bisa menghentikan badai, Dia bisa memberi makan ribuan orang dengan beberapa potong roti. Dia bukan manusia, mereka melihat kemuliaan. Dan bukan hanya kemuliaan, mereka melihat ada kekuatan serta keajaiban.
    - Bagian terakhir ayat 14 "penuh kasih karunia."
        - Meskipun Dia begitu berkuasa Dia tidak sombong, Dia begitu baik, begitu lembut, begitu rendah hati, begitu sederhana, begitu bersemangat, berbeda dari orang-orang kuat lainnya yang harus dihormati tetapi Yesus penuh kasih karunia.
        - Kasih karunia adalah memberi dengan murah hati, dengan baik hati, bahkan kepada mereka yang tidak pantas menerimanya.
    - Dia penuh dengan "kebenaran."
        - Bangsa Israel telah mendengar khotbah yang di berikan oleh imam-imam mereka, oleh para nabi mereka. Firman Allah diputarbalikkan dan mereka bahkan tidak tahu apa yang mereka bicarakan, mereka membuat firman Tuhan begitu rumit. Tetapi Yesus berbicara dalam cerita-cerita sederhana dan membuat kebenaran-kebenaran Allah yang dalam dan penuh kuasa menjadi begitu sederhana.
        - Jadi sama seperti orang Israel di padang gurun melihat cahaya turun di tenda sederhana itu demikian pula orang-orang melihat Yesus, Dia tampak biasa tetapi Dia tidak biasa, Dia istimewa, Dia dari Tuhan, Dia adalah Tuhan.
- **Ayat 15** "Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku."
    - Ini dituliskan dalam Markus 1:7 di mana Yohanes Pembaptis berkata, "Aku bukan Juruselamat." Karena orang-orang memandang kepada Yohanes pembaptis sambil berpikir dia nabi Tuhan, dia orang yang hebat.
    - Karena sejak Maleakhi tidak ada nabi selama 400 tahun jadi ketika mereka melihat Yohanes, mereka berkata dia nabi Allah, Dia dari Tuhan.
    - Namun Yohanes berkata, "Aku bukan Dia. Dia yang akan datang, Dia adalah satu-satunya. Aku bahkan tidak layak untuk mengikat tali sepatunya-Nya." (Markus 1:7).
    - Jadi mereka melihat ke Yohanes tetapi Yohanes berkata, "Dia adalah Orang-Nya."
- **Ayat 16** "Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia;"
    - Kristus datang dengan penuh kasih karunia. Apakah kasih karunia itu? Memberi dengan cuma-cuma kepada mereka yang tidak layak, itulah Injil. Kita tidak layak.
    - Jika Tuhan tidak menawarkan untuk memberikan Anak-Nya, jika Yesus tidak menawarkan untuk memberikan diri-Nya di kayu salib bagi kita, tidak ada yang berani bertanya.
    - Tapi kita tidak perlu meminta meski kita tidak pantas namun Dia memberikannya, itulah yang disebut kasih karunia.
    - "Dia penuh kasih karunia."
        - Kita tidak pantas mendapatkan apa pun dari Tuhan tetapi Tuhan penuh kasih karunia dan kasih karunia-Nya paling baik terlihat ketika Yesus disalibkan untuk mati bagi mereka yang meludahi-Nya, mereka yang mengutuk-Nya, mereka yang berkata "salibkan Dia!" Dan Yesus berkata, "Bapa ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Itulah yang disebut penuh dengan kasih karunia.
- Ayat 17 "sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus."
    - Dalam Perjanjian Lama orang-orang Yahudi selalu memandang harapan mereka sebagai hukum. Jika kita taat hukum mungkin suatu saat akan masuk surga. Sebenarnya bukan seperti itu yang Tuhan rencanakan. Karena ketika Tuhan memberikan hukum dia juga memberikan hewan kurban. Hewan yang dikorbankan adalah domba, domba yang tidak bersalah yang disembelih karena dosa Israel.
    - Ini adalah simbol kecil dari suatu hari Tuhan akan mengirim anak domba Tuhan untuk mati bagi umat-Nya. Tetapi mereka melihat hukum dan berfokus pada hukum dan mereka pikir mereka dapat mencapai

surga dengan hukum seperti yang dipikirkan oleh banyak orang sombong yang arogan yakni jika mereka menaati Tuhan mereka akan mencapai surga. Tidak! Mereka tidak akan pernah bisa mencapai surga dengan hanya menaati Tuhan.

  - Anda hanya dapat mencapai surga dengan menerima kasih karunia dari Tuhan. Tetapi setelah kita menerima kasih karunia dari Tuhan, menerima Yesus sebagai juruselamat kita maka karakter-Nya datang pada kita, DNA-Nya ada di dalam kita maka kita menjadi orang yang mau taat hukum-Nya, yang dimampukan oleh Roh Kudus untuk taat pada hukum. Kita tidak diselamatkan oleh pekerjaan baik kita, kita diselamatkan oleh Yesus Kristus dan kasih karunia-Nya. Perbuatan adalah bukti keselamatan kita, bukan syarat untuk keselamatan kita.

- **Ayat 18** "Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya."
  - Yesus adalah Tuhan di sebelah kanan Bapa sekarang. Tak satu pun dari kita telah melihat Tuhan, tak seorang pun dari kita dapat melihat Tuhan. Tuhan adalah roh.
  - Tapi bagaimana Anda melihat kasih karunia Tuhan?
    - Setiap hari Anda benar-benar dapat melihat kasih karunia Tuhan ketika Dia memberikan sinar matahari gratis kepada kita, hujan gratis dari surga, udara bebas untuk bernafas. Dia memberikannya gratis, Anda tidak perlu membayar. Segala sesuatu yang lainnya Anda harus bayar dalam hidup ini. Tetapi sinar matahari gratis, udara gratis, air gratis dari surga. Itu adalah anugerah Tuhan.
    - Kita tidak melihat itu sampai kita melihat Yesus Kristus, betapa bebasnya Dia memberi kepada mereka yang membutuhkan pertolongan Dia bantu, kepada mereka yang membutuhkan penghiburan Dia hiburkan, kepada mereka yang membutuhkan keselamatan Dia mati bagi mereka, Dia memberi dengan cuma-cuma.
  - Kita melihat Allah dengan jelas melalui Yesus Kristus karena sulit untuk membayangkan Tuhan. Siapa itu Tuhan? Apakah kasih karunia Allah itu? Tetapi ketika Anda melihat Yesus, Dia memberikan dengan cuma-cuma apa pun yang dibutuhkan manusia.
  - Bagaimana dengan kesabaran Tuhan? Anda melihat betapa sabarnya Yesus kepada orang-orang.
  - Bagaimana dengan kebaikan Tuhan? Ketika kita melihat orang meludahi Yesus, apa yang Yesus lakukan? Dia berkata "Bapa maafkan mereka." Jadi kita melihat Tuhan dengan jelas ketika kita melihat Yesus. Kita dapat memahami Tuhan dengan lebih baik ketika kita melihat Yesus. Dia adalah gambar Tuhan.
  - Jadi ayat 18 mengatakan "Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya."
    - Yesus yang adalah Anak Allah datang ke dunia ini menjalani kehidupan sehingga kita yang melihatnya memiliki gagasan tentang siapa Tuhan itu sebenarnya.

KESIMPULAN

- Jadi hari ini saya ingin Anda mundur kebelakang sejenak dan berpikir betapa Tuhan itu luar biasa. Dengan Tuhan menjadi manusia untuk Anda dan saya, Dia bersedia menjadi manusia untuk disalibkan dan mati. Dan untuk selamanya Yesus, Tuhan, dan manusia dapat bersatu kembali dan terus berlanjut.
- Ketika kita sampai di surga, Yesus masih ada di sana. Tuhan dan manusia selamanya bersama.
- Kita dapat mengenal Tuhan yang tidak terlihat melalui Yesus kita bisa melihat dan mengenal-Nya.
- Dan kita akan bersekutu dengan Allah melalui anak-Nya Yesus Kristus yang menjadi manusia. Agar kita sebagai manusia dapat memahami dengan lebih baik Tuhan yang begitu tak terbatas, begitu menakjubkan, begitu sulit untuk dipahami karena pikiran kita terbatas tetapi Tuhan tidak. Tetapi di dalam Kristus kita mengenal Allah ini.
- Sungguh Juruselamat yang luar biasa yang merendahkan diri-Nya untuk Anda dan saya.

Mari kita percaya pada Juruselamat. Mari kita percaya kepada-Nya. Mari kita menerima Dia secara pribadi sebagai Juru Selamat kita. Dan Roh Kudus akan masuk ke dalam hati Anda dan membantu Anda untuk semakin mengasihi Tuhan.

Semoga Tuhan memberkati Anda di musim Natal yang indah ini!